

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *brainstorming* berhubungan dengan aktivitas belajar peserta diklat pada mata pelatihan permasalahan social dalam pendidikan dan pelatihan sertifikasi pekerja sosial. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara penerapan metode *brainstorming* dengan aktivitas belajar peserta diklat

Penerapan metode *brainstorming* berhubungan dengan aktivitas belajar pada aspek Minat dan perhatian peserta diklat pada mata pelatihan permasalahan sosial dalam pendidikan dan pelatihan sertifikasi pekerja sosial. Hal ini diperoleh dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara penerapan metode *brainstorming* dengan aktivitas belajar peserta diklat pada aspek minat dan perhatian. Penerapan metode *brainstorming* yang digunakan dalam pendidikan dan pelatihan dengan perencanaan yang baik dan dikemas secara menarik dapat meningkatkan minat dan perhatian peserta diklat dalam memahami materi yang diberikan.

Penerapan metode *brainstorming* berhubungan dengan aktivitas belajar pada aspek memberikan ide atau pendapat peserta diklat pada mata pelatihan permasalahan sosial dalam pendidikan dan pelatihan sertifikasi pekerja sosial. Hal ini diperoleh dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara penerapan metode *brainstorming* dengan aktivitas belajar peserta diklat pada aspek memberikan ide dan pendapat. Proses pembelajaran yang menarik salah satunya dengan aktifnya peserta diklat dalam pembahasan materi. Peserta diklat memberikan ide dan pendapatnya secara lugas dan kritis ketika penerapan metode *brainstorming* berlangsung dan hal tersebut memberikan dampak positif bagi peserta diklat.

Penerapan metode *brainstorming* berhubungan dengan aktivitas belajar aspek memecahkan masalah pada mata pelatihan permasalahan sosial dalam pendidikan dan pelatihan sertifikasi pekerja sosial. Hal ini diperoleh dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara penerapan metode *brainstorming* dengan aktivitas belajar peserta diklat pada aspek memecahkan masalah. Setiap permasalahan selalu ada pemecah masalah tersebut. Dalam proses pembelajaran materi yang diberikan dituntut untuk mendapatkan alternatif adanya solusi dari masalah tersebut. Metode *brainstorming* yang memiliki kelebihan dalam hal ini membantu para peserta diklat dalam memecahkan masalah yang diberikan dan menemukan solusi dalam inti masalah yang diperlukan.

B. REKOMENDASI

Dengan adanya hubungan positif dan signifikan antara penerapan metode brainstorming dengan aktivitas belajar peserta diklat, maka penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Balai Besar Pendidikan dan pelatihan Kesejahteraan Sosial

Untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar pada setiap pendidikan dan pelatihan yang ada, sebaiknya lebih diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar, instruktur yang memberikan materi dengan kesesuaian dalam menerapkan metode pembelajaran kepada peserta diklat agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran dalam pendidikan dan pelatihan.

2. Widyaiswara Balai Besar Pendidikan dan pelatihan Kesejahteraan Sosial

Widyaiswara yang menggunakan metode brainstorming sebaiknya agar lebih kreatif cara menggunakan metode brainstorming yang dilakukan ketika mengajar agar tidak terkesan monoton, dan widyaiswara sebaiknya menambah pengetahuan dan kemampuannya dalam mengajar agar tercipta peningkatan kualitas mengajar.

3. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Metode brainstorming merupakan salah satu metode pembelajaran yang bertujuan untuk merangsang pemikiran siswa agar lebih terbuka dan menguras habis pikiran kita. Peneliti bermaksud untuk memperkenalkan metode brainstorming diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu teknologi pendidikan

terutama dalam metode mengajar yang semakin berinovasi dalam teknik metode mengajar.

4. Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti hubungan penerapan metode brainstorming dengan aktivitas belajar peserta diklat, perlu kiranya diadakan penelitian lebih lanjut mengenai peningkatan yang mempengaruhi peserta didik setelah menggunakan metode brainstorming, selain itu juga dapat pula diadakan pengkajian ulang dengan sampel yang lebih luas sebagai studi perbandingan

